

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia sedang giat-giatnya membangun sumber daya manusia melalui berbagai cara. Salah satu contoh kongkritnya, pemerintah mensahkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 oleh DPR (Mensekneg, Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003).

Namun dibalik itu semua keberadaan sumber daya manusia tetap tidak akan mengalami kemajuan yang berarti tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang mengarah pada pemberdayaan dan pengembangan sumber belajar.

Perpustakaan sebagai salah satu sarana sumber belajar di bidang pendidikan formal dan non formal, perlu dikembangkan dan didayagunakan secara merata untuk membantu terselenggaranya dan meningkatnya kualitas pendidikan.

Sutarno mengatakan bahwa layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama sebuah perpustakaan serta sebagian kegiatan penyelenggaraan dari perpustakaan umum yang dilakukan baik langsung maupun tidak langsung dengan penggunaan jasa perpustakaan. Selain itu layanan perpustakaan juga merupakan tujuan akhir semua kegiatan yang dilakukan oleh semua pengelola perpustakaan yang di arahkan pada terciptanya suasana yang kondusif sehingga layanan perpustakaan dapat dilaksanakan dengan semaksimal dan seefisien mungkin.

Layanan perpustakaan juga mempunyai 2 (dua) sistem yang lazim digunakan, yaitu *sistem tertutup* dan *sistem terbuka*. Pemilihan sistem layanan perpustakaan menggunakan sistem layanan terbuka perlu memperhitungkan dan mempertimbangkan beberapa hal sebelum menerapkan sistem tersebut karena sangat

berpengaruh terhadap mekanisme kerja sebuah perpustakaan. Yang dimaksud dengan sistem layanan terbuka adalah perpustakaan membuka kesempatan seluas-luasnya secara bebas dan tertib bagi pengunjung dengan menyediakan sarana temu kembali berbentuk kartu katalog atau pun akses lainnya. Dengan sistem ini, petugas layanan perpustakaan umum bisa relatif tidak terlalu sibuk karena pemakai dapat mencari dan bebas memilih buku/bahan pustaka lainnya. Sistem layanan tertutup adalah sistem layanan pada perpustakaan yang tidak memungkinkan pemakai perpustakaan mengambil sendiri bahan pustaka di perpustakaan. (Sutarno, 2004: 114-115).

Keberadaan perpustakaan pada umumnya dilihat dari fungsinya, terdapat 4 jenis yaitu:

1. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang memberikan jasa pada semua masyarakat tanpa memandang perbedaan warna kulit, agama, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, dan ras.

Fungsi Perpustakaan umum :

- a. Untuk pendidikan;
- b. Untuk penelitian;
- c. Untuk rekreasi, dan lain-lain.

2. Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang menyediakan informasi guna membantu tugas badan induknya.

Fungsi Perpustakaan Khusus :

- a. Untuk membantu lembaga induknya;
- b. Untuk membantu para karyawan mencari informasi.

(Sulistyo-Basuki,1993: 157)

3. Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan membantu tercapainya tujuan perguruan tinggi.

Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi :

- a. Untuk menunjang terlaksananya program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi).

- b. Untuk membantu para mahasiswa dan dosen mencari informasi.
(Rahman, 1995:17)
4. Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang dikelola oleh sekolah dengan tujuan untuk membantu sekolah mencapai tujuannya.
- Fungsi Perpustakaan Sekolah :
- a. Menyerap dan menghimpun informasi guna kegiatan belajar mengajar;
 - b. Membantu anak didik memperjelas dan memperluas pengetahuannya;
 - c. Mengembangkan minat baca murid;
 - d. Untuk memperoleh bahan rekreasi yang sehat.
- (PERPUSTAKAAN NASIONAL RI, 1996:7-8)

Satu dari 4 jenis perpustakaan yang akan penulis bahas dalam skripsi ini adalah Perpustakaan Umum.

Perpustakaan Umum merupakan salah satu pusat informasi, ilmu pengetahuan dan agen perubahan yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat membaca dan belajar di perpustakaan umum.

Perpustakaan Umum merupakan satu jenis perpustakaan yang dikembangkan di Kabupaten/Kotamadya. Perpustakaan Umum Kotamadya merupakan kepanjangan tangan dari Perpustakaan Umum Daerah DKI Jakarta yang bertugas melayani masyarakat umum dan kedinasan di bidang pelayanan informasi, pengendalian, pengembangan dan pembinaan terhadap semua jenis perpustakaan di lingkungan Pemerintah Daerah. Sampai saat ini, Pemerintah Propinsi DKI Jakarta belum memiliki Perpustakaan Umum pada tingkat kecamatan. Perpustakaan kelurahan dikelola oleh perangkat kelurahan namun pembinaan, kerjasama dilakukan oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta.

Termasuk dalam jenis perpustakaan umum adalah:

- Perpustakaan keliling sebagai perluasan layanan;
- Perpustakaan umum di kelurahan dan desa;
- Taman bacaan.

Perpustakaan umum merupakan pusat informasi yang menyediakan berbagai macam ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi semua lapisan masyarakat .(Sutarno NS, 2003: 1).

Menyadari pentingnya perpustakaan sebagai salah satu pusat belajar, mengajar, sumber informasi dan ilmu pengetahuan dalam upaya mencerdaskan kehidupan masyarakat , maka untuk dapat menjalankan perannya dengan baik, perpustakaan umum harus dibina sesuai dengan tuntutan pemakainya.

Salah satu perpustakaan umum yang melayani kebutuhan masyarakat dalam mencari berbagai informasi adalah Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta.

Sesuai dengan Peraturan Daerah (PERDA) Daerah Khusus Ibukota Jakarta nomor 3 tahun 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 109 tahun 2001 Kantor Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta berfungsi:

1. Pengaturan dan pendayagunaan bahan pustaka dan informasi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, layanan informasi, penelitian dan menumbuhkan minat serta kebiasaan membaca bagi seluruh lapisan masyarakat.
2. Pemeliharaan informasi dan pelestarian bahan pustaka serta informasi.

Untuk menjalankan fungsinya, pembinaan perpustakaan harus terus ditingkatkan. Pembangunan perpustakaan secara fisik maupun pengembangan jangkauan layanan perlu ditingkatkan dan disebarluaskan ke lokasi-lokasi yang jauh dari perpustakaan sehingga layanan perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di Propinsi DKI Jakarta.

Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta dengan berbagai fasilitas yang tersedia, bertujuan membantu pemakainya untuk memberdayakan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan, sehingga memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pengamatan penulis, layanan perpustakaan merupakan tujuan akhir dari penyelenggaraan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta.

Agar tujuan yang dimaksud diatas dapat berhasil, perpustakaan umum perlu dikelola oleh sejumlah tenaga pustakawan yang terdidik, terampil, dan memiliki dedikasi tinggi sehingga dapat menangkap dan mengerti apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekelilingnya, baik kebutuhan material maupun spiritual.

Sampai saat ini pelaksanaan layanan masih belum jelas sehingga penulis ingin lebih meneliti hal pelayanan di Badan Perpustakaan Arsip Daerah DKI Jakarta. Dari beberapa uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir: **layanan Umum Dan layanan Khusus Badan Perpustakaan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta dan Tinjaunnya Menurut Islam.**

B. Perumusan Masalah

Penyelenggaran perpustakaan umum, juga dituntut untuk berusaha menyesuaikan dan terus mengikuti perkembangan informasi yang berkembang cepat seiring kemajuan teknologi media (Sutarno NS,2003: 8). Tanpa usaha mengikuti perkembangan teknologi, perpustakaan akan ditinggalkan peminatnya. Berdasarkan paparan tersebut, timbul beberapa pertanyaan:

1. Apakah Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta memberikan layanan umum dan layanan khusus ?

2. Bagaimana pelaksanaan layanan umum dan layanan khusus di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta?
3. Bagaimana pandangan Islam terhadap layanan Umum Dan layanan Khusus Badan Perpustakaan Arsip Daerah DKI Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Untuk memberikan informasi layanan mengenai Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta.
2. Untuk memberikan masukan ke Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta agar dapat meningkatkan pelayanan yang memuaskan kepada anggota dan pengunjung/pengguna di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta.
3. Bagaimana caranya mengadakan kerjasama antara BPAD dengan sekolah-sekolah,taman bacaan dan kelurahan.
4. Pelayanan Umum Dan Pelayanan Khusus Badan Perpustakaan Arsip Daerah DKI Jakarta menurut Islam.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penulis melakukan penelitian tentang pelayanan perpustakaan di BPAD Provinsi DKI Jakarta yang beralamat di Kompleks Gelanggang Mahasiswa Kuningan Jalan HR. Rasuna Said Jakarta Selatan. Adapun penelitian berlangsung selama 1 bulan dari tanggal 19 Juli s.d 27 Agustus 2010.

E. Kegunaan Penelitian

1. Untuk mensosialisasikan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta di masyarakat dan sekolah-sekolah yang ada di wilayah Jakarta.
2. Untuk memberikan gambaran tentang Perpustakaan dan memberikan informasi yang benar, jelas, dan tepat tentang manfaat penggunaan Badan Perpustakaan Arsip Daerah DKI Jakarta.

F. Metode Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu kegiatan yang meliputi pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan dilakukan dengan cara survai yaitu suatu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Selain itu penulis melakukan studi perpustakaan (*library research*), yaitu dengan membaca buku, majalah, dokumen, brosur, dan sumber tertulis lainnya guna mendapatkan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini (Sutrisno ,1990: jilid 3)

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis menggunakan teknik dalam mendapatkan data sebagai berikut :
 - a) Studi Pustaka, Untuk memperoleh referensi yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Yaitu penulis melakukan observasi di tempat PKL untuk mengetahui permasalahan yang ada selama PKL, sebagai bahan referensi yang dibutuhkan penulis, didukung pula dengan pengumpulan data dari referensi berupa buku-buku dan informasi dari internet, sebagai bahan literatur penulis.

- b) Observasi (pengamatan langsung), supaya penulis memperoleh data atas informasi yang di inginkan secara sistematis.
- c) Kuesioner, alat pengumpulan data lainnya yang digunakan adalah berupa angket atau kuesioner. Kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden (Nawawi, 2001:119).

Hasil kuesioner tersebut dapat digambarkan dalam bentuk angka-angka, table-tabel, analisa statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian (Singarimbun, 1989:175).

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang datang ke Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta . Sedangkan sampel yang diambil adalah pemakai yang berkunjung pada saat penelitian berlangsung dan bersedia mengisi kuesioner penelitian. Jumlah sampel yang dipergunakan adalah 100. Tentang jumlah sampel ini, Sutrisno Hadi mengatakan “Sebenarnya tidaklah ada suatu ketepatan yang mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi. Biasanya besaran sampel tergantung pada besarnya populasi yang hendak diteliti.(Sutrisno,1990 jilid 3)

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Accidental Sample* yaitu mengambil siapa saja yang ada atau kebetulan ditemui saat dilakukan penelitian.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yaitu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan. Dengan demikian, kuesioner dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden, yang dalam penelitian ini adalah pengunjung Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta.

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari tanggal 19 Juli sampai dengan 28 Agustus 2010 di kantor Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta

5. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara manual dengan menggunakan tabel. Data yang telah masuk dikumpulkan dan dimasukkan dalam tabel.

Dalam penelitian ini populasi pengunjung pada bulan Juli 2010 adalah 1046 orang, sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili populasi (Nawawi, 2001:144)

Dalam penelitian deskriptif, pengambilan sampel adalah 10 % dari populasi (Arikunto, 1993 :107). Maka penulis menggunakan sampel 10 % dari pengunjung yaitu 1046 pengunjung sama dengan 100 pengunjung yang menjadi responden. Data tersebut oleh penulis berdasarkan masing-masing kategori. Perhitungannya dengan menggunakan rumus persentase : (Singarimbun, Efendi, 1985)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P=Prosentase

F= Frekuensi

N= Jumlah sampel yang diolah

Rumus tersebut di tafsirkan sebagai berikut :

0%	= tidak ada satu pun
1%-25%	= sebagaian kecil
26%-49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51%-75%	= sebagaian besar
76%-99%	= hamper seluruhnya
100%	= seluruhnya (Irawan, 2000:18)

H. Sistematika Penulisan

Skripsi yang akan penulis susun terdiri dari 5 bab, dimana tiap-tiap bab diperinci lagi dengan beberapa sub bab yang disesuaikan dengan luasnya materi yang akan dibahas. Masing-masing bab menggambarkan adanya hubungan satu sama lain.

Bab I: Pendahuluan, dimana penulis mengemukakan masalah pokok skripsi, menentukan metode penelitian dan penyusunan serta menjelaskan sistematika skripsi.

Bab II : penulis Mengemukakan mengenai sejarah singkat, tinjauan literatur Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DKI

Bab III : Menguraikan mengenai pelayanan umum dan pelayanan khusus di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta.

Bab IV : Tinjauan Islam tentang pelayanan umum dan khusus Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta.

Bab V: Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan seluruh uraian tiap-tiap bab disamping itu saran-saran yang kiranya dapat digunakan untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang ada di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta.